

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh variasi intensitas lampu ultraviolet terhadap penurunan angka kuman udara di laboratorium hematologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Rerata angka kuman udara sebelum penyinaran lampu ultraviolet adalah 62,2 CFU/m<sup>3</sup>, setelah penyinaran intensitas 7,08 lux adalah 32,5 CFU/m<sup>3</sup>, setelah penyinaran intensitas 9,05 lux adalah 21,9 CFU/m<sup>3</sup> dan setelah penyinaran intensitas 11,03 lux adalah 14,5 CFU/m<sup>3</sup>.
3. Perbedaan penurunan angka kuman sebelum dan setelah penyinaran intensitas 7,08 lux adalah 47,73%, penurunan sebelum dan setelah penyinaran intensitas 9,05 lux adalah 64,77% dan penurunan sebelum dan setelah penyinaran intensitas 11,03 lux adalah 76,70%.
4. Besar pengaruh (%) variasi intensitas lampu ultraviolet terhadap penurunan angka kuman udara sebesar 64,40% .

## **B. Saran**

### 1. Bagi institusi jurusan analis kesehatan

Institusi dapat mengusulkan penggunaan lampu ultraviolet sebagai alat sterilisasi ruangan dengan intensitas lampu ultraviolet minimal 11,03 lux atau 6 lampu dengan daya 36 watt untuk lama penyinaran selama 10 menit. Sterilisasi dapat dilakukan pada saat sebelum dan setelah diadakannya praktikum dengan tetap menyalakan AC dan menutup akses cahaya luar masuk ke dalam ruangan.

### 2. Untuk peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan metode pengambilan sampel menggunakan migdet impinger atau mikrobiologi air sampler (MAS) dengan jumlah titik pengambilan 10% dari luas ruangan yang digunakan
- b. Peneliti dapat meneliti lebih lanjut dengan melakukan identifikasi bakteri gram dan spesifikasi bakteri.